

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Integrasi Nilai-Nilai *Poda Na Lima* dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. GUPPI Malintang, yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi Nilai-Nilai *Poda Na Lima* dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak

Integrasi nilai-nilai *poda na lima* dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs. Guppi Malintang telah dilaksanakan dengan menghubungkan nilai-nilai budaya lokal dengan materi akidah akhlak serta kehidupan sehari-hari murid. Integrasi tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi secara lisan, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku dan kebiasaan murid.

Nilai-nilai *poda na lima* telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran akidah akhlak melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, motivasi, dan kegiatan kebersihan. Namun pengintegrasian ini belum sepenuhnya merata pada seluruh murid, karena masih terdapat beberapa murid, yang kurang menjaga kebersihan dan kedisiplinan. *poda na lima* terdiri dari lima nilai, yaitu *paia rohamu*, *paia pamatangmu*, *paia parabitonmu*, *paia bagasmu*, dan *paia pakaranganmu*. Kelima nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan pembentukan akhlak murid.

Paia rohamu diintegrasikan melalui pembiasaan menjaga kebersihan hati, berkata jujur, menjaga ucapan, saling menghargai, menghindari iri, dengki, pertengkaran, dan prasangka buruk. Nilai ini berkaitan dengan pembentukan akhlak terhadap diri sendiri dan orang lain.

Paia pamatangmu diintegrasikan melalui pembiasaan menjaga kebersihan tubuh. Murid diarahkan untuk memperhatikan kebersihan diri sebagai bagian dari perilaku hidup bersih, disiplin, dan akhlak terpuji.

Paias parabitonmu diintegrasikan melalui pembiasaan menggunakan pakaian yang bersih, rapi, dan sopan. Guru menghubungkan kebersihan pakaian dengan kebersihan diri, kesopanan, kedisiplinan, serta kesiapan murid dalam melaksanakan ibadah.

Paias bagasmu diintegrasikan melalui pembiasaan menjaga kebersihan rumah dan lingkungan terdekat. Murid diarahkan untuk membantu orang tua membersihkan rumah, merapikan tempat tidur, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan kelas. Nilai ini menanamkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Paias pakaranganmu diintegrasikan melalui pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan madrasah, membuang sampah pada tempatnya, menjaga halaman, dan melaksanakan kegiatan gotong royong. Nilai tersebut membentuk kepedulian murid terhadap lingkungan.

Integrasi nilai-nilai *poda na lima* dilakukan melalui tiga bentuk utama, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan nasihat. Keteladanan dilakukan guru dengan memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai yang diajarkan. Pembiasaan dilakukan dengan mengarahkan murid melakukan perilaku positif secara berulang-ulang. Sedangkan nasihat dilakukan melalui arahan, teguran, dan pengingat kepada murid. Ketiga bentuk tersebut saling melengkapi dalam proses pembentukan akhlak murid. Demikian, integrasi nilai-nilai *poda na lima* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs. Guppi Malintang tidak hanya menghasilkan pemahaman peserta didik terhadap nilai budaya lokal, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Nilai-Nilai *Poda Na Lima*

Faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai *poda na lima* di MTs. Guppi Malintang meliputi komitmen guru dalam menanamkan nilai karakter, dukungan kepala madrasah, lingkungan madrasah yang mendukung budaya kebersihan, tersedianya sarana kebersihan, serta adanya nilai budaya masyarakat Mandailing yang masih mengenal dan mempertahankan *poda na lima*. Komitmen guru menjadi

faktor penting karena guru berperan langsung dalam memberikan pemahaman, keteladanan, pembiasaan, dan nasihat kepada murid. Dukungan kepala madrasah juga memperkuat pelaksanaan integrasi karena penanaman nilai *poda na lima* didukung oleh budaya madrasah.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai *poda na lima* meliputi masih adanya murid yang belum memiliki kesadaran secara konsisten dalam menerapkan nilai tersebut, pengaruh lingkungan di luar madrasah, keterbatasan pengawasan ketika peserta didik berada di luar sekolah, serta perbedaan karakter dan kebiasaan murid. Oleh karena itu, pelaksanaan integrasi nilai-nilai *poda na lima* memerlukan proses yang berkelanjutan dan kerja sama antara kepala madrasah, guru, murid, orang tua, serta lingkungan masyarakat. Dengan adanya kerja sama tersebut, nilai-nilai yang telah ditanamkan di madrasah diharapkan dapat terus diterapkan dalam kehidupan murid di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan integrasi nilai-nilai *poda na lima* dalam pembelajaran maupun dalam budaya madrasah. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui kebijakan, pembinaan kepada guru, evaluasi kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, dan nyaman. Kepala madrasah juga diharapkan dapat mendorong seluruh guru agar ikut menanamkan nilai-nilai *poda na lima*, sehingga pengintegrasian nilai tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab guru akidah akhlak, tetapi menjadi bagian dari budaya pendidikan di madrasah.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru akidah akhlak diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengintegrasian nilai-nilai *poda na lima* dalam proses

pembelajaran. Guru hendaknya tidak hanya menjelaskan makna setiap nilai, tetapi terus menghubungkannya dengan kehidupan nyata murid. Keteladanan, pembiasaan, dan nasihat perlu dilakukan secara konsisten karena ketiga bentuk tersebut menjadi cara utama dalam mengintegrasikan nilai *poda na lima*. Guru juga diharapkan memberikan contoh konkret sehingga murid lebih mudah memahami dan mengintegrasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Murid

Murid diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai *poda na lima* tidak hanya ketika berada di madrasah, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat. Murid hendaknya membiasakan diri menjaga kebersihan hati, tubuh, pakaian, rumah, dan lingkungan. Selain itu, murid diharapkan dapat mengintegrasikan nilai tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, kepedulian, saling menghargai, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain.

4. Bagi Orang Tua

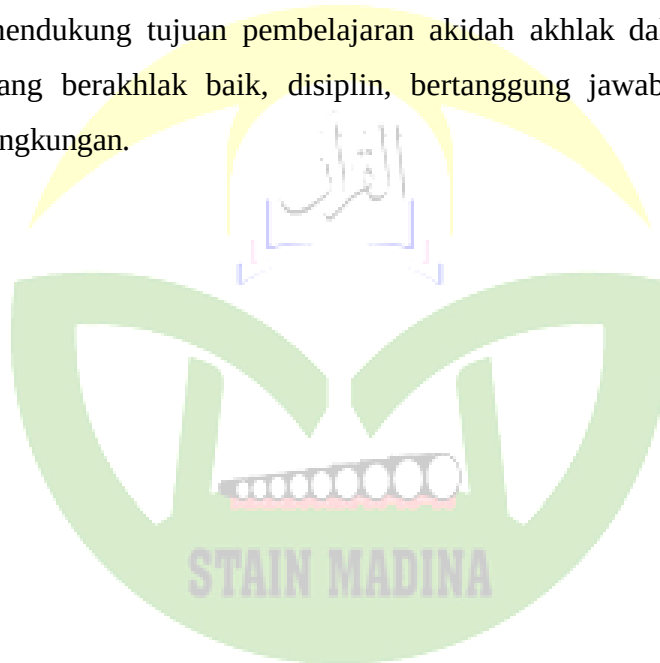
Orang tua diharapkan ikut mendukung pembiasaan yang dilakukan oleh madrasah dengan mengintegrasikan nilai-nilai *poda na lima* di lingkungan keluarga. Orang tua dapat memberikan contoh kepada anak dalam menjaga kebersihan rumah, menjaga kebersihan diri dan pakaian, membantu pekerjaan rumah, serta membiasakan perilaku yang baik. Kerja sama antara orang tua dan madrasah sangat diperlukan agar nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah dapat terus diintegrasikan oleh murid ketika berada di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *poda na lima* dengan kajian yang lebih luas dan mendalam. Penelitian berikutnya dapat mengkaji pengintegrasian nilai-nilai *poda na lima* pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan yang berbeda, atau lingkungan masyarakat yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji perubahan perilaku murid setelah pengintegrasian nilai-nilai *poda na lima* secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendidikan akhlak berbasis kearifan lokal.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai *poda na lima* dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs. Guppi Malintang. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai *poda na lima* dapat menjadi salah satu sumber nilai dalam pembentukan akhlak murid apabila diintegrasikan dengan pembelajaran secara tepat dan dilakukan secara berkelanjutan.

Integrasi tersebut tidak hanya memberikan pemahaman mengenai kearifan lokal, tetapi juga dapat membantu murid membangun kebiasaan menjaga kebersihan hati, diri, pakaian, rumah, dan lingkungan. Dengan demikian, *poda na lima* dapat menjadi salah satu bentuk kearifan lokal yang mendukung tujuan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk murid yang berakhlak baik, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2010). *Akhlak Tasawuf*. PT Raja Grafindo Persada.
- Albi & Setiawan. (2018). Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku. In *CV Jejak* (hal. 268).
- Amalia dkk. (2025). *Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas VII Mts AL-Fatah Banjarnegara*. 3(4), 747–756.
- Andini, D. R., & Sirozi, M. (2024). 566-Article Text-7141-1-10-20241029. 4, 465–471.
- barokah & Ahmad. (2025). *Implementasi Pembiasaan Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Iman Pulosari*. 2(02), 175–191.
- Cahyanti. (2023). *Analisis buku jilbab pakaian wanita muslimah karya m. quraish shihab dan relevansinya dengan materi akidah akhlak madrasah aliyah kelas VIII*.
- D I M A N. (n.d.). *Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa*.
- Dapartemen Agama RI. 2008 *Al-Hikmah AL-Qur'an dan terjemahannya*,. (n.d.).
- Dkk, A. (2025). *Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V MI Al-Ikhlas Desa Masam Bulau Tanjung Sakti Pumi*. 3, 1371–1381.
- Elis, T. &. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren : Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1.
- Faisal. (2024). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Membentuk Akhlak Siswa*. 3(3), 152–167.
- Heru & dkk. (2025). *Filsafat Nusantara Nilai-nilai Kearifan Lokal Berbagai Suku Bangsa* (hal. 374 hlm).
- Ibrahim, B. &. (2017). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Pendidikan Islam*, 0(12).
- Karnada Nasution. (2024). Falsafah Angkola-Mandailing “Poda Na Lima” Ditinjau Dari Perspektif Hadis. In *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis* (Vol.

- 1, Nomor 1, hal. 62–71).
- Lingga dkk. (2024). *Jejak Islam di Mandailing* (Syafrihal (Ed.)). Penerbit MITRA.
- Maulida dkk. (2024). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Mata Kuliah Akidah Akhlak*. 6(2).
- Maya dkk. (2026). *Dinamis : Jurnal Inovasi dan Transformasi Pendidikan Pembelajaran Akidah Akhlak Mts / Ma dalam Pembelajaran dan Ruang Lingkup Materi*. 93–110.
- Miskiyyah, S. Z., Puspita, P. I., Tuangga Dewi, T. B., & Mu'izzah, R. (2025). Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah : Analisis Literatur Tentang Model Dan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 618–632.
- Muhyi. (2023). *Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyadi. (2007). *Nalar Religius_ Memahami Hakikat Tuhan, Alam, dan Manusia - Mulyadhi Kartanegara - Google Buku*.
- Nababan dkk. (2025). *Poda Na Lima: A Character-Based Mandailing Philosophy for Strengthening Cultural Citizenship* (Nomor Icassis). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-499-0_28
- Nabila. (2018). *Penelitian BAB III*. 45–55.
- Nasution, A. B., Pahlepi, M. K., Sartika, M. M., Siregar, A. R., & Damanik, B. A. (2025). Poda Na Lima dan Pendidikan Kearifan Lokal: Upaya Membangun Identitas Budaya Generasi Z. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(4). <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i4.2376>
- Nasution, I., Sembiring, P., & Lubis, H. S. (2020). *Norms and Cultural Value of Poda Na Lima in the Life of Mandailing People*. *Icosteerr 2018*, 1184–1188.
- Nur Hayati dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif _ Teori dan Praktik - Nurhayati Nurhayati, Apriyanto Apriyanto, Jabal Ahsan, Nurul Hidayah - Google Buku* (Sepriano (Ed.)). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Priyatna, M. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. 05, 1311–1336.
- Rahmadani. (2024). *Jurnal pendididkan nusantara Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia*. 78–91.
- Riska Rahmasari dkk. (2024). *Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya*

- Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 29–42. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1148>
- Rosyidah. (2023). Oleh : *Neneng Aida Rosyidah , M . Pd Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur*. 3.
- Sari, G. R. (2023). *Institutional Repository Universitas Islam Sumatera Utara_ Integrasi Nilai-nilai islam kedalam kurikulum _ Perspektif mohammad natsir*.
- Shubhie. (2023). Metode penelitian kualitatif - Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron - Google Buku. In *Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo (Lpsp)* (hal. 171). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Alfabetha*. Pustaka Setia.
- Sunardi. (2024). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas XI MAS Al-Mahdi Serang Banten. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(06), 539.
- Susanti, E. (2023). Poda Na Lima: Value of Education and Social Society Order Based on Local Wisdom. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1831–1841. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2508>
- Wahyuni, N. S., Alijaya, A., & Komarudin, E. (2025). Integrasi Nilai Lokal Dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(3).
- Yunan Harahap dkk. (2023). Implementasi Falsafah Poda Na Lima Pada Santri Pondok Pesantren Modern di Kota Padangsidempuan. *Edukasi Islami ...*, 891–916.
- Zulkifli. (2020). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk. In *Deepublish*. Yogyakarta.

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

**Integrasi Nilai-nilai *Poda Na Lima* Dalam Proses Pembelajaran Akidah
Akhlak di MTs. Guppi Malintang**

A. Identitas

Nama : Nur Aminah

Nim : 22010045

Tempat: MTs. Guppi Malintang

B. Pengantar

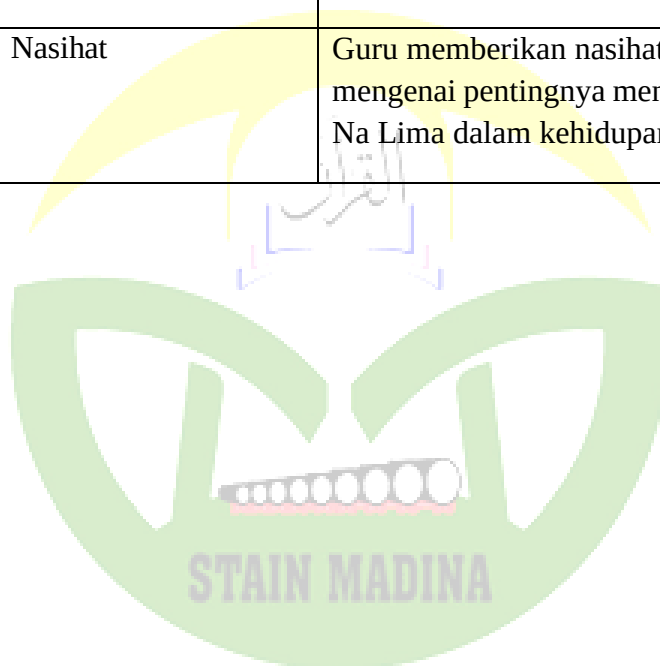
Kegiatan observasi ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk diobservasi terkait integrasi nilai-nilai *poda na lima* dalam proses pembelajaran akidah akhlak di mts guppi malintang.

C. Petunjuk

Pengobservasian/peneliti ini akan mengisi lembar observasi sesuai dengan yang ada di lapangan. Hasil observasi digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara /I tidak akan dipublishkan.

NO	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Paia Rohamu (membersihkan hati)	Guru memberikan contoh sikap yang baik, seperti berkata sopan, menghormati guru dan teman, serta menghindari perkataan yang menyakiti orang lain.
2	Paia Pamatangmu (membersihkan badan)	Peserta didik dibiasakan menjaga kebersihan dan kerapian tubuh sebelum mengikuti pembelajaran.
3	Paia Parabitonmu (membersihkan pakaian)	Guru mengingatkan peserta didik agar menggunakan pakaian yang bersih, rapi, dan sesuai ketentuan madrasah.

4	Paías Bagasmu (membersihkan rumah)	Nilai kebersihan tempat tinggal dikaitkan dengan pembentukan sikap tanggung jawab dan kebiasaan hidup bersih.
5	Paías Pakaranganmu (membersihkan lingkungan)	Peserta didik diarahkan untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah dan tidak membuang sampah sembarangan.
6	Keteladanan guru	Guru menjadi contoh dalam menjaga kebersihan, kedisiplinan, kesopanan, dan perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji.
7	Pembiasaan	Nilai-nilai Poda Na Lima diterapkan melalui kebiasaan menjaga kebersihan diri, pakaian, lingkungan, serta perilaku sehari-hari.
8	Nasihat	Guru memberikan nasihat dan arahan mengenai pentingnya menerapkan nilai Poda Na Lima dalam kehidupan sehari-hari.



Lampiran II Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah MTs. Guppi Malintang : Amir Mahmud, S.Pd Gr.
2. Guru Akidah Akhlak MTs. Guppi Malintang : Nurleli Hajjah, S.Pd I
3. Murid : Winda, Masdalina, Rido

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Apakah pihak madrasah mengetahui dan memahami nilai-nilai *Poda Na Lima*?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai penerapan nilai-nilai *Poda Na Lima* di madrasah?
3. Apakah nilai *Poda Na Lima* diintegrasikan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak?
4. Bagaimana bentuk dukungan madrasah terhadap integrasi nilai-nilai *Poda Na Lima*?
5. Bagaimana pengintegrasian *Paias Rohamu* dalam pembentukan akhlak murid?
6. Bagaimana pengintegrasian *Paias Pamatangmu* dalam kehidupan murid?
7. Bagaimana pengintegrasian *Paias Parabitoimu*?
8. Bagaimana pengintegrasian *Paias Bagasmu* dan *Paias Pakaranganmu*?
9. Apa saja faktor yang mendukung integrasi nilai-nilai *Poda Na Lima*?
10. Apa saja faktor yang menghambat penerapannya?

B. Pertanyaan Untuk Guru Akidah Akhlak

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami nilai-nilai *Poda Na Lima*?
2. Bagaimana cara mengintegrasikan *Poda Na Lima* dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana bentuk keteladanan yang dilakukan guru?
4. Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan kepada murid?
5. Bagaimana nasihat diberikan dalam penerapan nilai *Poda Na Lima*?
6. Bagaimana pengintegrasian *Paias Rohamu* dalam pembelajaran?
7. Bagaimana pengintegrasian *Paias Pamatangmu*?
8. Bagaimana pengintegrasian *Paias Parabitoimu*?
9. Bagaimana pengintegrasian *Paias Bagasmu*?
10. Bagaimana pengintegrasian *Paias Pakaranganmu*?

11. Bagaimana perubahan perilaku murid setelah nilai tersebut diterapkan?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan nilai *Poda Na Lima*?

C. Pertanyaan Untuk Murid

1. Apakah guru pernah menjelaskan tentang *Poda Na Lima*?
2. Apa yang kamu ketahui tentang *Poda Na Lima*?
3. Apakah guru memberikan contoh pengintegrasian *Poda Na Lima*?
4. Apakah guru membiasakan siswa menjaga kebersihan diri?
5. Apakah guru mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan pakaian?
6. Apakah guru memberikan nasihat tentang kebersihan hati dan perilaku?
7. Apakah kamu mengintegrasikan *Paia Rohamu* dalam kehidupan sehari-hari?
8. Apakah kamu mengintegrasikan *Paia Pamatangmu*?
9. Apakah kamu mengintegrasikan *Paia Parabitonmu*?
10. Apakah kamu ikut menjaga kebersihan lingkungan madrasah?
11. Apa yang membuat kamu mudah menerapkan nilai *Poda Na Lima*?
12. Apa kesulitan yang kamu alami dalam mengintegrasikannya?



Lampiran III hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah

No	Deskriptif	Tanggapan
1	Apakah pihak madrasah mengetahui nilai-nilai <i>Poda Na Lima</i> ?	Ya, pihak madrasah mengetahui nilai-nilai <i>Poda Na Lima</i> sebagai salah satu kearifan lokal masyarakat Mandailing yang mengandung nilai kebersihan dan pembentukan akhlak.
2	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pengintegrasian <i>Poda Na Lima</i> ?	Nilai <i>Poda Na Lima</i> sangat baik diintegrasikan kepada murid karena mengajarkan kebersihan diri, hati, pakaian, rumah, dan lingkungan.
3	Apakah nilai tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak?	Ya, guru dapat mengaitkannya dengan materi Akidah Akhlak, terutama mengenai akhlak terpuji, kebersihan, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
4	Apa faktor pendukungnya?	Keteladanan guru, kebiasaan menjaga kebersihan di madrasah, dukungan pihak madrasah, dan lingkungan masyarakat yang masih mengenal <i>Poda Na Lima</i> .
5	Apa faktor penghambatnya?	Kesadaran murid berbeda-beda. Sebagian murid masih perlu diingatkan dan pembentukan kebiasaan membutuhkan proses yang berkelanjutan.

Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak

NO	Deskriptif	Tanggapan
1	Bagaimana cara mengintegrasikan <i>Poda Na Lima</i> ?	Saya mengintegrasikan nilai-nilai <i>Poda Na Lima</i> dengan materi Akidah Akhlak dan kehidupan sehari-hari murid.
2	Bagaimana bentuk keteladanan guru?	Guru berusaha memberikan contoh secara langsung, baik dari segi kebersihan,

		kedisiplinan, tutur kata maupun sikap kepada murid.
3	Bagaimana bentuk pembiasaan?	Murid dibiasakan menjaga kebersihan diri, pakaian, ruang kelas, dan lingkungan madrasah.
4	Bagaimana bentuk nasihat?	Nasihat diberikan ketika pembelajaran maupun ketika melihat perilaku murid yang perlu diarahkan.
5	Bagaimana pengintegrasian <i>Paias Rohamu?</i>	Murid diarahkan untuk menjaga hati dari sifat buruk, menjaga perkataan, menghormati orang lain, dan membiasakan akhlak terpuji.
6	Bagaimana pengintegrasian <i>Paias Pamatangmu?</i>	Murid diarahkan menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh.
7	Bagaimana pengintegrasian <i>Paias Parabitoimu?</i>	Murid dibiasakan memakai pakaian yang bersih dan rapi.
8	Bagaimana pengintegrasian <i>Paias Pakaranganmu?</i>	Murid diarahkan menjaga kebersihan lingkungan dan bertanggung jawab terhadap kebersihan madrasah.
9	Apa faktor pendukung?	Keteladanan guru, pembiasaan, fasilitas kebersihan, dan dukungan madrasah.
10	Apa faktor penghambat?	Tingkat kesadaran murid belum sama sehingga beberapa siswa masih harus diberikan teguran dan pengingat.

Hasil Wawancara Dengan Murid (Winda)

No	Deskriptif	Tanggapan
----	------------	-----------

1	Apakah guru menjelaskan <i>Poda Na Lima</i> ?	Ya kak, guru menjelaskan tentang <i>Poda Na Lima</i> dan menghubungkannya dengan akhlak dan kehidupan sehari-hari.
2	Apakah guru memberikan contoh?	Ya kak, guru memberikan contoh menjaga kebersihan dan bersikap baik kepada teman.
3	Apakah guru membiasakan kebersihan?	Ya kak, kami diingatkan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
4	Apakah guru memberikan nasihat?	Ya kak, terutama ketika ada siswa yang tidak menjaga kebersihan atau berperilaku kurang baik.
5	Apa yang kamu pahami?	<i>Poda Na Lima</i> mengajarkan kita untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta mempunyai akhlak yang baik.

Hasil Wawancara Dengan Murid (Masdalina)

NO	Deskriptif	Tanggapan
1	Apakah mengetahui <i>Poda Na Lima</i> ?	Ya kak, saya mengetahui dari guru dan lingkungan masyarakat.
2	Bagaimana pengintegrasian nya ?	Dengan menjaga kebersihan badan, pakaian, kelas dan lingkungan.
3	Apakah guru menjadi teladan?	Ya kak, guru memberikan contoh dalam menjaga kebersihan dan berbicara dengan baik.
4	Apakah ada pembiasaan?	Ada kak, kami dibiasakan menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah.
5	Apa manfaatnya?	Membuat kami lebih sadar untuk menjaga kebersihan dan berperilaku baik.

Hasil Wawancara Dengan Murid (Rido)

NO	Deskriptif	Tanggapan
1	Apakah guru pernah menjelaskan <i>Poda Na Lima</i> ?	Pernah kak, terutama diintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari.
2	Apa yang paling sering dilakukan?	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta menjaga sikap kepada teman.
3	Apakah guru memberikan nasihat?	Ya kak, guru sering mengingatkan apabila ada yang tidak menjaga kebersihan atau melakukan kesalahan.
4	Apa kesulitan dalam menerapkannya?	Kadang masih lupa dan harus diingatkan oleh guru.
5	Apakah nilai tersebut bermanfaat?	Ya kak, karena membuat kami terbiasa hidup bersih dan menjaga perilaku.



Lampiran IV Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Observasi di damping oleh guru akidah akhlak pada tanggal 7 juli, 2026 di MT.s Guppi Malintang.



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Amir Mahmud S. Pd. Gr. Kepala Madrasah MTs. Guppi Malintang pada tanggal 17 juli 2026



Gambar 3. Wawancara dengan Ibuk Nurleli Hajjah S. Pd. I Guru Akidah Akhlak MTs. Guppi Malintang. Pada tanggal 21 Juli 2026



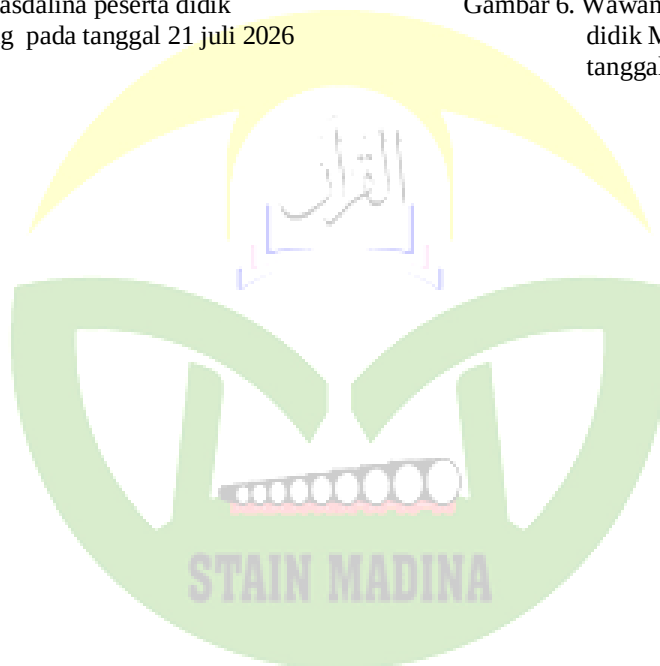
Gambar 4. Wawancara dengan Rido, peserta didik MTs. Guppi Malintang pada tanggal 21 Juli 2026



Gambar 5. Wawancara dengan Masdalina peserta didik MTs. Guppi Malintang pada tanggal 21 juli 2026



Gambar 6. Wawancara dengan Winda peserta didik MTs. Guppi Malintang pada tanggal 21 juli 2026



Lampiran V Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 771 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 17 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala MTs. Guppi Malintang
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Nur Aminah
NIM : 22-10-0045
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Integrasi Nilai-nilai Poda Na Lima dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Guppi Malintang
Tempat Penelitian : MTs. Guppi Malintang
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Azzahyrah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran VI Surat Balasan Penelitian



YAYASAN MADRASAH GUPPI MALINTANG
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI MALINTANG
KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Jl. Lintas – Medan – Padang, Email. Mtsguppi_malintang@yahoo.com Pos 22976

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 035/MTs/YGM/08/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : **AMIR MAHMUD**
 Jabatan : Kepala MTs GUPPI Malintang
 Alamat Madrasah : Jalan Lintas Medan – Padang Desa Malintang
 Kecamatan Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal
 Telepon / HP : 0853 7000 3678

Sehubungan dengan surat Bapak a.n Ketua, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor : B-771/sti.21/F.1/TL.00/07/2026 perihal Permohonan Izin Penelitian. Maka dapat kami terangkan bahwa nama :

Nama Lengkap : **NUR AMINAH**
 NIM : 22-10-0045
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester : VIII (Delapan)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Dapat Kami berikan Izin Penelitian pada MTs GUPPI Malintang mulai Bulan Juli s/d September 2026 untuk menyelesaikan Skripsinya dengan judul Penelitian " **Integrasi Nilai-nilai Poda Na Lima dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs GUPPI Malintang** "

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malintang, Agustus 2026
 Kepala MTs GUPPI Malintang


AMIR MAHMUD

LAMPIRAN VII SK Pembimbing



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: /Sti.21/C.1/PP.00.9/07/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

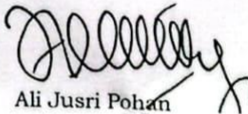
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Rohman, M.Pd.
2. Dr. Faisal Musa, M.Pd.
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nur Aminah, NIM 22010045 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Integrasi Nilai-Nilai Poda Na Lima Dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Guppi Malintang". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal Juli 2025
Ketua Prodi PAI,


Ali Jusri Pohan

lampiran VIII Hasil Cek Turnitin

minah sidang cc.docx		
ORIGINALITY REPORT		
14%		
SIMILARITY INDEX		
PRIMARY SOURCES		
1	repository.stain-madina.ac.id Internet	751 words — 3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	194 words — 1%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet	114 words — < 1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet	114 words — < 1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet	112 words — < 1%
6	indojurnal.com Internet	107 words — < 1%
7	etd.uinsyahada.ac.id Internet	106 words — < 1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet	73 words — < 1%
9	proceeding.umsu.ac.id Internet	63 words — < 1%
10	www.slideshare.net Internet	54 words — < 1%
11	S., Dimas Indianto. "Pendidikan Islam Nusantara: Kajian Filosofis Dalam Serat Centhini Karya Susuhunan Pakubuwana V.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	51 words — < 1%
	repository.ar-raniry.ac.id	
12	Internet	51 words — < 1%
13	idr.uin-antasari.ac.id Internet	50 words — < 1%
14	Elisa Ashari Labunga, Jeffry S.J. Lengkong, Ricard D.H Pangkey. "Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri Kopiwangker", Indo Green Journal, 2025 Crossref	44 words — < 1%
15	jurnal.ugm.ac.id Internet	43 words — < 1%
16	anyflip.com Internet	42 words — < 1%
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	41 words — < 1%
18	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet	37 words — < 1%

Lampiran IX Kontrol Konsultasi Bimbingan I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636)
 7006359 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : NUR AMINAH
 NIM : 22010045
 Semester/T.A : VIII/2026
 Judul Skripsi : Integrasi Nilai - Nilai Poda Na Lima dalam Proses Pembelajaran Akidah
 Akhlak di Mts. Guppi Malintang
 Pembimbing I : Dr. Rohman, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
13/08/2026	Lengkap Lampiran Perbaikan Sistematisa Penulisan	Nur	h
14/08/2026	Perbaikan Sistematisa Penulisan	Nur	h
19/08/2026	Perbaikan Lampiran dan kues abstrak	Nur	h
20/08/2026	ACC	Nur	h

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan,
 Ketua Prodi PAI

2026

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
 NIP. 198601162016081001

Lampiran X Kontrol Konsultasi Bimbingan II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636)
 7006359 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : NUR AMINAH
 NIM : 22010045
 Semester/T.A : VIII/2026
 Judul Skripsi : Integrasi Nilai - Nilai Poda Na Lima dalam Proses Pembelajaran Akidah
 Akhlak di Mts. Guppi Malintang
 Pembimbing II : Dr. Faisal Musa, M.Pd

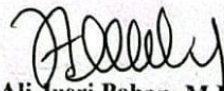
Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
5/8/2026	- Pembacaan Proklamasi 28 Agust 1945 - 28 Agustus 1945 Kerangka umum, isi, dan bentuk	Nur	f
6/8-2026	- Pembacaan/tabel Peta umum, isi, dan bentuk Kerangka umum K- Bab IV	Nur	f
12/8-2026	Ace		f

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan,
 Ketua Prodi PAI

2026


 Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
 NIP. 198601162019081001

Lampiran XI DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Pribadi**

1. Nama Lengkap : NUR AMINAH
2. Tempat/Tgl Lahir : Jambur Padang Matinggi, 21 januari 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara
6. Alamat : Desa Jambur Padang matinggi, Kec. Panyabungan
Utara Kab. Mandailing natal
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No Telepon/HP : 085762010898
9. E-mail : aminahnuraminah076@gmail.com

B. Pendidikan

SDN 073 Jambur Padang matinggi, Kelulusan Tahun 2008-2014

Mahad Abinnur Al- Islami , Kelulusan Tahun 2014-2021

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Pangidoan Nasution
2. Pekerjaan : Petani
3. Agama : Islam
4. Alamat : Desa Jambur Padang matinggi, Kec. Panyabungan
Utara Kab. Mandailing natal
5. Nama Ibu : Ajarohati
6. Pekerjaan : Petani
7. Agama : Islam
8. Alamat : Desa Jambur Padang matinggi, Kec. Panyabungan
Utara Kab. Mandailing natal